

ABSTRAK

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Kajian literasi digital sudah banyak diteliti oleh beberapa ahli di lingkup internasional, namun di Indonesia penelitian di bidang ini belum banyak dilakukan. Kompetensi literasi digital ini berguna untuk menghadapi ledakan informasi akibat munculnya internet. Faktanya, saat ini pengguna internet semakin meningkat dan mayoritas berusia remaja. Penggunaan internet oleh remaja pun bervariasi, bukan hanya digunakan untuk mencari informasi akademik melainkan juga untuk membangun relasi melalui situs jejaring sosial. Permasalahannya, kemajuan teknologi internet menyebabkan penggunaan teknologi informasi yang berlebihan di kalangan remaja sehingga menimbulkan terjadinya kasus-kasus yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat kompetensi literasi digital remaja di kota Surabaya ditinjau berdasarkan aspek pencarian di internet, pandu arah *hypertext*, evaluasi konten informasi serta penyusunan pengetahuan menggunakan teori literasi digital milik Gilster (1997). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada 99 remaja yang terdiri dari Mahasiswa S-1 Kampus B Universitas Airlangga, Siswa SMA N 4 Surabaya, SMA GIKI 2 Surabaya, SMP N 6 Surabaya, dan SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 21.0 dan *Microsoft Excel* dengan hasilnya berupa tabel frekuensi dan tabel skor. Tabel skor digunakan untuk menunjukkan tingkat literasi kompetensi digital remaja di kota Surabaya dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi digital berdasarkan 4 aspek sebagai berikut: tingkat literasi digital remaja berdasarkan aspek *internet searching* sudah tergolong tinggi, tingkat literasi digital remaja berdasarkan aspek *hypertextual navigation* sudah tergolong tinggi, tingkat literasi digital remaja berdasarkan aspek *content evaluation* masih tergolong sedang, serta tingkat literasi digital remaja berdasarkan aspek *knowledge assembly* sudah tergolong tinggi.

Kata Kunci: literasi digital, remaja, pencarian di internet, pandu arah *hypertext*, evaluasi konten informasi, penyusunan pengetahuan

ABSTRACT

Digital literacy is the ability to understand and use information from a variety of digital sources. Study of digital literacy has been widely studied by some experts in the international area, but in Indonesia the research in this topic has not been done. Digital literacy competence is used to deal with the explosion of information due to the advent of the internet. In fact, the current of internet users are increasing and the majority of them are teenagers. Internet used by teenagers has been varied, not only used to search for academic information but also to build relationships through social networking sites. The problem is the progress of Internet technology led to excessive use of information technology among teenagers, giving rise to the occurrence of cases are not desirable. Therefore, this study was conducted to describe the level of digital literacy competences of teenagers in the city of Surabaya reviewed based on aspects of internet searching, hypertextual navigation, content evaluation and knowledge assembly by using theory of digital literacy belonging to Gilster (1997). The sampling technique is done in a non-probability sampling using purposive sampling technique in 99 adolescents consisting: Student of Airlangga University (Campus B), Students of SMA N 4 Surabaya, Students of SMA GIKI 2 Surabaya, Students of SMP N 6 Surabaya, and Students of SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Data processing techniques performed using SPSS 21.0 and Microsoft Excel with the results in the form of frequency tables and score table. Score table is used to indicate the level of digital literacy of teenagers in the city of Surabaya with the categories of high, medium and low. The results showed that the level of digital literacy based on four aspects as follows: the level of teenager's digital literacy based on aspects of internet searching has been relatively high, the level of teenager's digital literacy based on aspects of hypertextual navigation has been relatively high, the level of teenager's digital literacy based on aspect of content evaluation is still relatively medium, and the level of teenager's digital literacy based on aspects of assembly knowledge has been relatively high.

Keywords: digital literacy, teens, internet searching, hypertextual navigation, content evaluation, knowledge assembly